

Gerindra Kabupaten Bogor Targetkan Raih Tambahan Kursi di Dapil IV

CIBINONG (IM)-DPC Gerindra Kabupaten Bogor optimistis dapat tambah kursi di Dapil yang meliputi Kecamatan Pamijahan, Cibungbulang, Ciampea, Tenjolaya dan Kecamatan Dramaga ini.

Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Gerindra Kabupaten Bogor, Rudy Susanto menargetkan tambahan kursi DPRD Kabupaten Bogor dari Dapil IV.

Menurut Rudy, ada tantangan tersendiri bagi Gerindra untuk menambah raihan kursi dari Dapil IV, mengingat wilayah Kecamatan Ciomas ditetapkan sebagai Dapil III. Sehingga dia berharap seluruh kader, terutama bakal calon legislatif (bacaleg) bekerja keras.

"Bekerja keras tidak hanya untuk memenangkan kursi DPRD. Tapi juga meyakinkan masyarakat agar memilih Pak Prabowo Subianto dalam Pilpres 2024," kata Rudy Susanto saat Konsolidasi Kader Gerindra di Dapil IV, Kecamatan Dramaga, Sabtu (12/8). Rudy menyebut, setiap kader maupun bacaleg, harus bisa meyakinkan masyarakat untuk memilih Prabowo Subianto untuk memenangkan Pilpres 2024. Serta menangkal informasi miring tentang Prabowo.

"Yakinkan orang-orang di sekitar lingkungan. Targetnya, setiap kader meyakinkan 30 orang untuk memilih Pak Prabowo dalam Pilpres 2024," kata Rudy.

Diketahui, Gerindra menjadi partai pemenang Pemilu 2019 di Kabupaten Bogor, dengan raihan suara 570.658 serta merebut 14 dari 54 kursi yang tersedia di DPRD Kabupaten Bogor.

Selain itu, Gerindra meraih 2 dari 9 kursi DPR RI dari Dapil Jabar V (Kabupaten Bogor) dan 3 kursi dari 11

kursi DPRD Jawa Barat dari Dapil VI Kabupaten Bogor.

Rudy mengungkapkan, dari 55 nama bacaleg yang didaftarkan ke KPU Kabupaten Bogor untuk mengikuti Pileg 2024, 7 di antaranya merupakan anak muda yang telah ditempa di Padepokan Garuda Yaksa oleh Pak Prabowo, terjun langsung dalam kontestasi pemilihan legislatif, kita sebar di enam dapil," kata Rudy.

"Ada tujuh anak muda yang namanya Gerindra Masa Depan yang dididik, ditempa langsung di Padepokan Garuda Yaksa oleh Pak Prabowo, terjun langsung dalam kontestasi pemilihan legislatif, kita sebar di enam dapil," kata Rudy.

Sementara itu, Ketua DPC Gerindra Kabupaten Bogor, Iwan Setiawan dengan tergelarnya konsolidasi di Dapil IV ini, maka telah terselenggaranya 6 kali konsolidasi untuk Kabupaten Bogor.

"Seluruh Dapil sudah selesai, kalo diitung sudah hampir 21.000 (koordinator), ini dapil 4 (konsolidasi) yang ke 6, masih ada satu lagi sisa yaitu dapil II," kata Iwan.

Di Dapil II, kata Iwan, karena luasnya wilayah, membuat pihaknya melakukan dua kali konsolidasi. Yang mana pada pertemuan pertama telah dilakukan dengan peserta dari Kecamatan Cileungsi, Gunung Putri dan Klapanunggal.

"Karena dapil II itu cukup padat, Kecamatan Konggol, carui, Tanjungsari dan Kecamatan Sukamakmur belum, mungkin nanti. Jadi target kami adalah 21.000 untuk kader, kordes, korwe dan korte bisa kita konsolidasikan," pungkasnya. ● **gio**

Heboh di GW, Orang Stres Mengunci Diri di Kamar Mandi



Tim Rescue Damkar Kabupaten Bogor mendobrak pintu kamar mandi untuk menyelamatkan orang stres yang mengunci dirinya di kamar mandi gedung GW.

BOGOR (IM)- Seorang pria diduga stres mengurung diri dengan cara mengunci pintu salah satu kamar mandi, di Gedung Graha Wartawan (GW), Sabtu (12/8).

Akibat dari tidak adanya pagar, membuat tamu tak diundang ke bangunan GW sering kali datang, terutama pada jam 24.00 WIB, ke atas.

Hal ini sering menyebabkan orang iseng pada malam hari masuk ke gedung yang kini di tempati PWI Kabupaten Bogor.

Pada Sabtu dinihari, seorang warga yang stres mengunci dirinya di kamar mandi GW selama berjam-jam. Akibat khawatir, anggota PWI Kabupaten Bogor segera minta bantuan ke tim Rescue Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Bogor.

Tim Rescue Dinas Damkar datang sekira 9.00 WIB merayu dan mengajak komunikasi orang yang mengunci diri itu, namun tak ada sambutan.

Akhirnya tim Damkar mendobrak salah satu kamar mandi di salah satu kamar GW.

Hal ini dilakukan, karena sebelumnya anggota wartawan PWI Kabupaten Bogor membujuk dengan berbagai cara termasuk petugas Damkar, agar orang yang mengurung diri itu membuka pintu kamar mandi.

Namun dia bergeming dan diam beribu bahasa, sehingga akhirnya pintu terpaksa didobrak.

Diporeh keterangan dari petugas Dinas Damkar Kabupaten Bogor diduga

korban mengalami stres yang cukup parah. Pria ini mengalami stres, gangguan mental, kata petugas.

Identitas pria terungkap bernama Panji. Ia telah mengurung dirinya sendiri dalam kamar mandi sejak malam.

Petugas jaga Yadi GW menyebutkan bahwa peristiwa ini pertama kali diketahui sekitar pukul 04.30 WIB oleh seorang petugas PWI.

Tim rescue yang terdiri dari empat anggota Dinas Damkar dengan sigap membantu Panji keluar dari kamar mandi.

Empat anggota tim penyelidik dari Dinsos dilibatkan dalam upaya penanganan korban.

Dan membawa yang bersangkutan ke RSJ Cilendek, Jl DR Semeru, Kota Bogor.

Salah seorang petugas Dinsos, Idris menjelaskan, Panji bukan warga asal Cibinong, melainkan dari Kota Bogor.

Ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo mengenai insiden ini, menyebutkan bahwa kejadian tersebut terjadi karena kantor Graha Wartawan tidak dilindungi dengan pagar yang memadai. "Hal ini menyebabkan akses masuk ke kantor menjadi lebih mudah bagi siapa saja," ujar Subagiyo.

"Harapan kami agar kejadian seperti ini tidak terulang lagi, kantor Graha Wartawan agar dibangun pagar, mengingat lokasi kantor di pinggir jalan raya," lanjutnya. ● **gio**

8 | Nusantara



KIRAB MERAH PUTIH DI KOTA BOGOR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kiri) bersama Wali Kota Bogor Bima Arya (kedua kiri) mengikuti Kirab Merah Putih di jalan Suryakencana, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (13/8). Kirab dengan membawa bendera merah putih sepanjang 100 meter tersebut merupakan rangkaian kegiatan Festival Merah Putih 2023 dalam rangka menyambut HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

Tahun 2024, Pemkab Pandeglang Targetkan Penurunan Angka Stunting

Berdasarkan data hasil riset Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, angka kasus stunting di Kabupaten Pandeglang mencapai 37,8 persen. Menurut Bupati Pandeglang, Irna Narulita, stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak balita di bawah lima tahun karena kurang asupan gizi atau gizi buruk adalah masalah serius.

PANDEGLANG (IM)- Pemkab Pandeglang menargetkan penurunan angka stunting di Kabupaten Pandeglang sebesar 14 persen dalam kurun waktu tiga tahun.

Penurunan angka stunting itu terhitung dari tahun 2021 sebesar 37,8 persen menjadi 24 persen pada tahun 2024.

Berdasarkan data hasil riset Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, angka kasus

stunting di Kabupaten Pandeglang mencapai 37,8 persen.

Menurut Bupati Pandeglang, Irna Narulita, stunting atau pertumbuhan terhambat pada anak balita di bawah lima tahun karena kurang asupan gizi atau gizi buruk adalah masalah serius. "Yang berdampak jangka panjang terhadap kesehatan kecerdasan dan tumbuh kembang anak balita. Di mana masa emas mereka

harus mendapatkan asupan gizi yang lengkap sempurna," katanya, Minggu (13/8).

Selain itu, di usia emas harus mendapatkan cinta kasih anggota keluarga melalui pola asuh anak yang baik. Kemudian pola makan yang sehat dan sanitasi lingkungan yang sehat. "Kita semua sepakat bahwa setiap anak memiliki potensi yang luar biasa. Dan kita memiliki tanggung jawab bersama untuk memastikan masa depan generasi Pandeglang sehat, cerdas, berkarakter," katanya.

Berdasarkan hasil Riset SSGI, studi status gizi Indonesia tahun 2021 angka kasus stunting di Pandeglang sebesar 37,8 persen dan menurun pada tahun 2022 sebesar 8,5 persen menjadi 29,5. "Terima kasih, itu semua berkat peran serta para kader kesehatan PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana), bidan desa. Dan keputusan hasil rembuk stunting

ing Juni 2023 target Pandeglang akan menurunkan angka stunting menjadi 24 persen pada tahun 2024," katanya.

Bupati Irna memohon doa dan dukungan semua pentahelix, Pemerintah, masyarakat, swasta, perguruan tinggi, dan media. "Kader dan orang tua adalah garda terdepan dalam perjuangan mencegah anak stunting. Kehadiran kader melalui ketulusan dan pengetahuan mereka mengedukasi ibu dan keluarga tentang gizi seimbang pada 1.000 hari kehidupan bayi, memberikan dukungan tak terduga untuk pertumbuhan anak-anak masa depan," katanya.

Mereka para kader yang tanpa lelah terus mengajak kepada ibu hamil agar melakukan pemeriksaan di posyandu minimal enam kali pemeriksaan. Kemudian kader juga melakukan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan imunisasi lengkap.

"Kader menjalankan pro-

gram Rabu untuk ibu. Yakni melakukan kunjungan bagi ibu balita yang tidak sempat ke posyandu," katanya.

Bupati Irna menegaskan, masih banyak lagi tugas berat mereka yang dilakukan dengan sukarela. "Terima kasih para kader kesehatan, pahlawan tanpa tanda jasa. Bersamaan, kita wujudkan generasi kuat dan sehat," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) pada Dinas Kesehatan Pandeglang, Encep Hermawan mengatakan, kasus stunting di Pandeglang berdasarkan data SSGI tahun 2021 memang kasus stunting di Pandeglang peringkat tertinggi se-Provinsi Banten.

"Tahun 2022 turun menjadi 29,5 persen. Dan dalam penanggulangannya kami punya target 24 persen penurunan angka stunting hingga tahun 2024 mendatang," katanya. ● **pra**

Sekda Burhanudin Sambut Baik, Giat Program Genre Remaja

CIBINONG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memberikan apresiasi dan motivasi kepada remaja yang cerdas, kreatif, berkarakter dan berpengetahuan luas, serta aktif sosialisasikan program Genre. Untuk itu, Pemkab Bogor menyelenggarakan Pemilihan Duta Genre yang diikuti remaja putra dan putri yang dinilai aktif dalam mensosialisasikan program Genre di Kabupaten Bogor.

Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin saat mewakili Plt. Bupati Bogor membuka acara Grand Final Lomba Duta Genre tingkat Kabupaten Bogor tahun 2023, di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Sabtu (12/8).

Hadir pada acara tersebut, Bunda Genre Kabupaten Bogor, Halimahtusadiah Iwan, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), UPT Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) Bogor, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor, dan jajaran Pemkab Bogor.

Sekda Burhanudin mengungkapkan, lomba Duta Genre diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor sebagai bentuk apresiasi kepada para remaja yang cerdas, kreatif, berkarakter dan berpengetahuan luas khususnya terkait isu keremajaan dan pembangunan generasi muda.

Para Duta Genre ini diharapkan dapat menjadi contoh, model, idola, dan sumber informasi khususnya bagi teman sebayanya agar mempunyai perencanaan kehidupan yang baik," ujarnya.

Khususnya, lanjut Burhanudin, dalam pendidikan, kesehatan, pertemanan, membentuk keluarga sejahtera dan mampu berkontribusi pada kemajuan bangsa. Ia juga berpesan, bangun terus semangat untuk berprestasi, belajarlah dengan fokus dan

sejati. "Manfaatkan teknologi digital untuk hal-hal yang produktif, jalin pertemanan yang baik agar bisa saling membantu dalam kebaikan dan maju bersama-sama menghadapi tantangan masa depan," tandas Burhanudin.

Burhanudin berharap para remaja Duta Genre ini tumbuh menjadi generasi masa depan yang cerdas, berprestasi, tangguh dan berakhlakul karimah. Mampu meraih cita-cita menjadi manusia yang berguna bagi agama, kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan negara, serta mewujudkan kehidupan yang sejahtera.

Bunda Genre sekaligus Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Bogor, Halimahtusadiah Iwan menjelaskan, Program Genre merupakan wadah untuk mengembangkan karakter remaja untuk menajui pernikahan dini, seks pra nikah dan napza guna menjadi remaja tangguh, dan dapat berkontribusi dalam pembangunan serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Siapapun nanti yang memenangkan ajang ini, jangan hanya formalitas saja menjadi Duta Genre. Tapi harus memberikan dampak positif dan contoh yang baik untuk generasi penerus yang

ada di Kabupaten Bogor," jelas Halimahtusadiah.

Siapapun nanti yang memenangkan ajang ini, jangan hanya formalitas saja menjadi Duta Genre. Tapi harus memberikan dampak positif dan contoh yang baik untuk generasi penerus yang ada di Kabupaten Bogor," jelas Halimahtusadiah.

Halimahtusadiah menuturkan, Duta Genre adalah role model dan motivator bagi remaja, yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Di mana para remaja ini harus mempunyai rencana panjang untuk masa depannya.

"Saya yakin, bahwa para remaja ini akan menjadi teladan, pelopor, motivator, serta promotor yang baik bagi anak-anak maupun remaja yang lainnya," tuturnya.

Membantu pemerintah menyiapkan generasi muda yang sehat, produktif dan berkualitas agar mampu meraih bonus demografi. Untuk mewujudkan proyeksi tersebut, kita siapkan generasi yang lebih baik mulai dari sekarang.

Sebagai informasi, Lomba Duta Genre diikuti remaja baik putra maupun putri yang berdomisili di Kabupaten Bogor. Pemenang Lomba Duta Genre akan mewakili Kabupaten Bogor dalam ajang Lomba Duta Genre tingkat Provinsi Jawa Barat. ● **gio**



Pemkab Bogor menyambut baik remaja aktif program Genre.

Pemkab Bogor, Gelar Isbat Nikah 89 Pasangan Wilayah Barat



Isbat Nikah 89 pasangan di Bogor Barat.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor menggelar isbat nikah kepada 89 pasangan selama belum tercatat secara resmi statusnya, di Kantor Urusan Agama (KUA) setempat.

Pemkab Bogor melalui, Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan memberikan kepastian hukum bagi 89 pasangan warga dari tiga Kecamatan yakni Kecamatan Leuwiliang, Leuwisadeng dan Nanggung melalui program Isbat Nikah Terpadu, di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jumat (11/8).

Berdasarkan amanat Undang-Undang No 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyatakan bahwa setiap perkawinan harus dicatat, salah satunya yang dilakukan Pemkab Bogor adalah melalui program Isbat Nikah.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, program isbat nikah adalah salah satu strategi Pemkab Bogor dalam meningkatkan persentase penduduk yang memiliki agama dan batin masyarakat Kabupaten Bogor. "Alhamdulillah dengan program isbat nikah sampai saat ini kita sudah mengisbatnikahkan sedikitnya 598 pasangan warga Kabupaten Bogor," jelasnya.

Kemudian, Ketua Pengadilan Agama Cibinong, Siti Salbiah menyampaikan, terimakasih kepada Plt. Bupati Bogor, Kepala Dinas DP3AKB yang telah luar biasa bersinergi dengan Pengadilan Agama. Selain memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak. "Kita bersyukur, mudah-mudahan program ini menjadi berkah dan lebih sejahtera kedepannya. Masyarakat bahagia di isbat nikahkan, punya buku nikah dan lebih mudah melakukan administrasi kependudukannya," tandasnya. ● **gio**